E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 179-186
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Alqoria Nur Azizah[1], Mirzam Arqy Ahmadi[2]

[12]Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta
b100210618@student.ums.ac.id[1] , maa692@ums.ac.id[2]

Abstrak

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah alat analisis dalam memperhitungkan prestasi perusahaan sesuai aturan keuangan. Dalam melihat evaluasi atas kinerja keuangan dapat menganalisis melalui rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan profit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare. Penelitian memakai jenis desriptif kuantitatif menggunakan analisis Cross Sectional Approach (CSA). Penelitian ini menggunakan sampel dan poulasi yaitu 23 perusahaan healtcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Hasil penelitian mendeskripsikan Perusahaan dengan kinerja keuangan bagus tahun 2023 sektor healthcare diduduki oleh perusahaan yang bergerak dalam Industri Jamu dan Farmasi Sido dengan nilai rata rata 37.07% diatas nilai rata-rata dari keseluruhan sebesar 16.04%. Sedangkan kinerja keuangan yang tidak baik tahun 2023 diduduki oleh perusahaan Itama Ranoraya Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 7.13%. Hal yang menjadi tidak baiknya kinerja keuangan perusahaan Itama Ranoraya Tbk karena hasil dari perhitungan rasio ROA, ROE, GPM, dan NPM dibahwah rata-rata tiap rasionya. Keterbatasan dari penenelitian ini yaitu penulis hanya melakukan penelitian menggunakan sampel 23 perusahaan dalam periode 2023 dan tidak bisa membandingkan dengan periode sebelumnya.

Kata kunci: *Profitabilitas, NPM, GPM, ROA, ROE, Kinerja Kuangan*

Abstract

The financial performance of a company is an analytical tool in calculating company achievements according to financial regulations. In looking at the assessment of financial performance can analyze through profitability ratios. The profitability ratio is a measurement of the capacity of a business to generate revenue. This study aims to analyze the profitability ratio of the financial performance of healthcare sector companies. The research uses a quantitative descriptive type using cross sectional approach (CSA) analysis. This research uses a sample of 23 healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research results describe companies with good financial performance in 2023. The healthcare

sector is occupied by the Sido Herbal and Pharmaceutical Industry company with an average value of 37.07% which is above the overall average value of 16.04%. Meanwhile, the poor financial performance in 2023 was occupied by the company Itama Ranoraya Tbk with an average value of 7.13%. The thing that is not good about the financial performance of the company Itama Ranoraya Tbk is because the results of calculating the ROA, ROE, GPM and NPM ratios are below the average of each ratio. The limitation of this research is that the author only conducted research using a sample of 23 companies in the 2023 period and could not compare with the previous period.

Keywords : *Profitability, NPM, GPM, ROA, ROE, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnis pastinya memiliki tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Perusahaan semestinya harus bisa mempertahankan atas profitabilitasnya guna menjaga serta mempertahankan kelangsungan hidup (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Tingginya profitabilitas dapat memberikan *track record* baik bagi perusahaan. Keputusan dan tindakan untuk kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Ahmadi, 2023). Pemahaman terhadap biaya sebagai aspek penting dalam mengelola keuangan perusahaan (Ahmadi & Abdillah, 2024). Perusahaan dapat mengukur atas profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan atau neraca, dan laporan laba rugi. Menganalisis laporan keuangan adalah cara bagi perusahaan dalam mengetahui kinerja keuangan. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan sebagai tolak ukur langkah keputusan untuk ditetapkan demi kebaikan dimasa mendatang perusahaan.

Perusahaan sektor *healthcare* beroperasi pada penyediaan kesehatan bagi masyarakat mulai dari obat-obatan sebagai penolong kesembuhan dan alat medis sebagai pendeteksi kesehatan. Peran perusahaan sektor *healthcare* sangat penting bagi masyarakat perusahaan manufaktur kesehatan memberikan dampak positif bagi dunia kesehatan. Dengan adanya sektor tersebut memberikan temuan temuan baru bagi kesehatan atas perkembangan yang semakin memudahkan dalam mengatasi kesehatan. Perusahaan sektor healtycare dalam perkembangannya tidak akan pernah mengalami kebangrutan. Sektor *healthcare* selalu dibutuhkan masyarakat atas penemuan obat-obatan dan alat medis yang cangih dan pastinya semua masyarakat tidak akan terlepas dari dunia kesehatan dengan perkembangan zaman atas makanan yang dikonsumsi.

Dalam penelitian Ayu Yowana Agustin (2022) menunjukkan kinerja keuangan yang buruk dan belum mencapai standar industri rata-rata, perusahaan harus meningkatkan NPM, ROE, dan ROA lebih lanjut. Penelitian Martina, et al. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berada di posisi baik dari tahun 2010 hingga 2018; namun, pada tahun 2019, 2020, nilainya menurun hingga kurang dari 1%. Hasil penelitian Martina, et al. (2022) menurut kriteria, nilai Gross Profit Margin (GPM) tahun 2010 adalah 28,41%. Dari penelitian sebelumnya tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya terkait kinerja keuangan yang dilihat dari NPM, GPM, ROA, dan ROE yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Dokumen finansial adalah catatan aktivitas finansial sebuah bisnis yang berguna atas indikator kinerja keuangan (Annisak Mochtaro Latifah et al., 2023). Bentuk laporan keuangan perusahaan adalah berisi informasi finansial. Laporan keuangan biasanya termasuk penjelasan tentang integral laporan keuangan, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan catatan (Nurhaliza & Harmain, 2022). Munawir (2016) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan hasil yang didapat dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak berkepentingan atas data keuangan (Martina et al., 2022). Dari teori yang telah diungkapkan disimpulkan, laporan atas keuangan adalah catatan tertulis berisi informasi keuangan aktivitas perusahaan yang digunakan berkomunikasi oleh pihak yang membutuhkan.

Kinerja Keuangan

Menurut Mardiasmo dalam penelitian Helmi (2019) Kinerja adalah komponen sistem pengendalian yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fahmi dalam penelitian Martina, et al. (2022) menyatakan kinerja keuangan adalah proses analisis perusahaan dalam menggunakan aturan ekonomi keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi perusahaan pada periode tertentu atas pencapaiannya (Sudaryo & Pratiwi, 2016). Prestasi yang diciptakan perusahaan dapat melihat perusahaan melaksanakan aturan keuangan atas fungsinya (Martina et al., 2022). Kinerja keuangan sama dengan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Ayu Yowana Agustin, 2022). Jadi, kinerja keuangan adalah alat analisis dalam menilai prestasi perusahaan sesuai aturan keuangan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Rasyid dalam penelitian Bambang Winarko & Indra Jaya (2018) menyatakan Rasio keuntungan adalah ukuran yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengukuran kemampuan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran efisiensi perusahaan dalam sumber daya manajemen dan pencapaian laba (Novi Tri Asiani & Ni Putu Widhia Rahayu, 2024). Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan untuk menunjukkan seberapa efektif manajemen mengelola operasional (Nurwita & Rodhiah, 2022). Penilaian keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada metrik keuangan seperti profitabilitas, laba atas investasi, dan pangsa pasar (Grace Tetteh et al., 2024). Rasio profitabilitas mencerminkan situasi persaingan perusahaan di samping kualitas manajemen (Aziz & Rahman, 2017), mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba pada tingkat pendapatan (Mufidah & Pramudianti, 2023). Rasio profitabilitas adalah ukuran dari tingkat efektivitas secara keseluruhan berdasarkan seberapa besar atau kecil tingkat keuntungan yang diperoleh (Trisnayanti & Wiagustini, 2022).

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin (GPM), merupakan marjin laba kotor yang menunjukkan bagaimana harga pokok penjualan dan penjualan berkorelasi (Martina et al., 2022).

$$\text{GPM} = \frac{Penjualan\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan} x\ 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM), adalah pengukuran profitabilitas dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

$$\text{NPM} = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} x\ 100\%$$

c. Return On Asset (ROA), adalah menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} x\ 100\%$$

d. Return On Equity (ROE), adalah perbandingan antara laba bersih dan modal sendiri untuk menunjukkan jumlah aktiva perusahaan yang digunakan

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} x\ 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi (Sukmadinata dalam penelitian (Ayu Yowana Agustin, 2022)). Penelitian kuantitatif memaparkan atas informasi angka dan hasil perhitungan atas pengukuran variabel (Annisak Mochtaro Latifah et al., 2023). Penelitian ini, menggunakan sumber data sekunder dari sumber data historis. Data historis didapat atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penggambilan data disesuaikan atas perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan sektor healthcare.

Metode Pengambilan Sampel Data dan Teknik Analisis

Menurut Arikunto dalam penelitian (Martina et al., 2022) menyatakan bahwa sample merupakan wakil dari populasi yang dipertimbangkan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor healtycare tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor *healthcare* terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui www.idx.co.id (Ira Martika Winarno, 2020). Penelitian ini menggunakan Cross sectional approach (CSA), dimana metode analisa yang digunakan dalam

membandingkan perusahaan perusahaan satu dengan lainnya dalam rasio keuangan (Heru Abiatmoko & Sunardi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Rekapitulasi

Kode Perusahan	ROA	ROE	GPM	NPM	Rata - Rata	Kinerja Keuangan
DVLA	6.68%	9.71%	51.58%	7.21%	22.83%	Baik
KLBF	10.36%	12.12%	38.83%	9.20%	20.05%	Baik
MERK	19.00%	22.87%	41.65%	18.93%	27.82%	Baik
MIKA	13.56%	15.08%	49.91%	23.34%	29.45%	Baik
SAME	0.29%	0.39%	35.24%	1.02%	12.22%	Tidak Baik
SCPI	13.11%	22.17%	10.84%	6.78%	13.26%	Tidak Baik
SIDO	24.38%	28.01%	56.61%	26.60%	37.07%	Baik
SILO	11.29%	15.41%	39.81%	11.08%	22.10%	Baik
TSPC	10.90%	15.30%	35.85%	9.40%	20.18%	Baik
PRDA	10.06%	11.54%	59.36%	12.26%	27.72%	Baik
HEAL	6.46%	10.93%	35.87%	9.82%	18.88%	Baik
PEHA	0.59%	1.35%	51.12%	1.02%	17.83%	Baik
IRRA	0.50%	1.14%	19.50%	0.75%	7.13%	Tidak Baik
SOHO	7.82%	15.48%	15.97%	4.53%	11.99%	Tidak Baik
BMHS	0.56%	0.96%	54.04%	1.34%	18.78%	Baik
RSGK	2.99%	3.30%	37.73%	6.63%	15.89%	Tidak Baik
PRAY	4.64%	7.43%	28.24%	11.86%	15.85%	Tidak Baik
OMED	10.12%	11.64%	31.78%	15.04%	19.49%	Baik
MMIX	5.06%	9.17%	59.88%	9.40%	26.15%	Baik
PEVE	3.87%	15.12%	12.17%	1.41%	9.57%	Tidak Baik
HALO	6.48%	10.01%	21.83%	7.35%	13.06%	Tidak Baik
IKPM	3.36%	6.37%	43.07%	3.53%	17.66%	Baik
SURI	1.39%	1.64%	18.28%	6.96%	8.96%	Tidak Baik
Rata – Rata	7.54%	10.75%	36.92%	8.93%	16.04%	Baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan sektor *healtycare* rata-rata memiliki kinerja keuangan baik. Standar yang menjadi penilaian pada penelitian ini adalah rata-rata disetiap rasio yaitu rata-rata ROA,

rata-rata ROE, rata-rata GPM, dan rata-rata NPM terhadap profitabilita, dan untuk menilai atas kinerja keuangan berdasarkan atas rata-rata keseluruhan dari semua rasio yang digunakan perusahaan yang terpilih. Rasio ROA tertinggi sebesar 24.38% perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido dan rasio ROA terendah sebesar 0,29% perusahaan Sarana Meditama Metropolitan T dengan rata-rata ROA 7.54%. Untuk rasio ROE dengan rata-rata 10.75%, dimana perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido dengan ROE tertinggi sebesar 28.01% dan perusahaan Sarana Meditama Metropolitan T dengan ROE terendah 0.39%. Rata-rata untuk GPM yaitu 36.92%, perusahaan dengan GPM tertinggi sebesar 59.88% adalah Multi Medika Internasional Tbk sedangkan GPM terendah sebesar 10.84% perusahaan Organon Pharma Indonesia Tbk. NPM tertinggi pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido sebesar 26.60%, sedangkan NPM terendah pada perusahaan Sarana Meditama Metropolitan T sebesar 1.02% dengan rata rata sebesar 8.93%.

Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido pada tahun 2023 mencatatkan profitabilitas yang didapatkan dengan pengukuran rasio ROA, ROE, dan NPM terbaik dari 23 perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan. Untuk rasio GPM perusahaan Multi Medika Internasional Tbk lebih tinggi 3,.27% daripada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido. Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik, rata-rata sebesar 37.07%. Perusahaan Itama Ranoraya Tbk tahun 2023 mencatatkan profitabilitas yang tidak baik karena dari hasil pengukuran rasio ROA, ROE, GPM, dan NPM dibawah rata-rata dari 23 perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya, dimana rata-ratanya sebesar 16.04% sedangkan perusahaan mencatatkan hanya 7.13%. Hal ini, menjadikan perusahaan menjadi tidak baik dalam menghasilkan profitabilitas pada operasionalnya. Pengukuran rasio ROA, ROE dan NPM yang terendah yaitu pada perusahaan Sarana Meditama Metropolitan T. Akan tetapi, rasio GPM perusahaan Sarana Meditama Metropolitan T lebih tinggi 24.4% dari perusahaan Organon Pharma Indonesia Tbk.

SIMPULAN

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik tahun 2023 sektor *healthcare* diduduki oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido dengan nilai rata rata 37.07% yang diatas nilai rata-rata dari keseluruhan sebesar 16.04%. Sedangkan kinerja keuangan yang tidak baik tahun 2023 diduduki oleh perusahaan Itama Ranoraya Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 7.13%. Hal yang menjadi tidak baiknya kinerja keuangan perusahaan Itama Ranoraya Tbk karena hasil dari perhitungan rasio ROA, ROE, GPM, dan NPM dibahwah rata-rata tiap rasionya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, M. A. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, *7*(1), 15–25. https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i1.167

Ahmadi, M. A., & Abdillah, M. I. T. (2024). Pengendalian Biaya Tenaga Kerja dalam Organisasi Sektor Publik: Studi tentang Pengelolaan Pegawai Tidak Tetap (PTT)

dan Alternatif Outsourcing. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 38–43. https://doi.org/10.62387/hatta.v2i1.13

Annisak Mochtaro Latifah, M. Nazori Majid, & Ferri Saputra Tanjung. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(2), 249–262. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1261

Ayu Yowana Agustin. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *13*(1), 1–7.

Aziz, A., & Rahman, A. A. (2017). The Relationship between Solvency Ratios and Profitability Ratios: Analytical Study in Food Industrial Companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *7*(2), 86–93. http:www.econjournals.com

Bambang Winarko, H., & Indra Jaya, F. (2018). Using Profitability Ratio and Economic Value Added for Financial Performance Analysis in an Integrated Media Company. *Journal of Business and Entrepreneurship*, *6*(2), 22–45.

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, *2*(2), 125–142. https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659

Grace Tetteh, M., Gupta, S., Kumar, M., Trollman, H., Salonitis, K., & Jagtap, S. (2024). Pharma 4.0: A deep dive top management commitment to successful Lean 4.0 implementation in Ghanaian pharma manufacturing sector. *Heliyon*, *10*(17), e36677. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36677

Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, *2*(1), 1–10.

Heru Abiatmoko, O., & Sunardi, N. (2023). Analisis Du Pont Systemdengan Time Series Approach(Tsa) Dan Cross Sectional Approach(Csa) Dalam Penilaian Perusahaan Pt. Indonesian Paradise Property Tbk., Pt. Jakarta International Hotels & Development Tbk., Pt. Jakarta Setiabudi International Tbk., Danp. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *169*(4), 169–181. http://jurnal.kolibi.org/index.php/

Ira Martika Winarno, I. M. W. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Utang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, *6*(2), 159–169. https://doi.org/10.47663/abep.v6i2.67

Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 67–75. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696

Mufidah, L., & Pramudianti, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Farmasi Pada Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *3*(2), 560–568. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2904

Novi Tri Asiani, & Ni Putu Widhia Rahayu. (2024). Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios To Assess Financial Performance. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, *2*(4), 1385–1401. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i4.312

Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(3), 1189–1202. https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440

Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). Liquidity Ratio and Profitability Analysis To Measure Financial Performance in Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, *2*(1), 110–119. https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.50

Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan property, real estate and building cconstruction yang terdaftar di bei lQ45 periode 2007-2014). *Jurnal Indonesia Membangun* , *15*(2), 1–20. http://

Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(6), 1131. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p04